

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) ITS sudah mulai diberlakukan sejak tahun 2014, dan melanjutkan SPMI dalam level Program Studi untuk menilai kinerja Program Studi tahun 2016. Tahun 2017 ini SPMI dilaksanakan di tingkat Program studi dan digunakan sebagai **Penilaian Program Studi Pelaksanaana SPMI Terbaik (P2SPST)**.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, ITS melaksanakan SPMI yang mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Standar pada SPMI ITS merupakan gabungan dari kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2008, dengan ditambahkan standar dari SN Dikti yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) No 44 tahun 2015, yang belum terakomodasi di dalam kriteria BAN PT dan standar turunan yang sudah menjadi budaya dalam kehidupan akademik di ITS. Standar turunan ini antara lain, pelaksanaan pembelajaran secara daring (e-learning), rapat tentang evaluasi pembelajaran di tingkat Prodi, kewajiban Guru Besar dalam menghasilkan buku ajar setiap 3 (tiga) tahun, dan yang lainnya. Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 96 (2): “Pelaksanaan penjaminan mutu oleh perguruan tinggi bertujuan untuk **memenuhi dan/atau melampaui** Standar Nasional Pendidikan agar mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan”. Untuk itu maka adanya buku panduan ini sebagai salah satu dokumen dalam melaksanakan semua perundangan yang berlaku di perguruan tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Tahun 54 Tahun 2015, yang menyatakan Statuta ITS sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH), dan disebutkan di pasal 13 bahwa Penyelenggaraan pendidikan ITS didasarkan pada standar pendidikan ITS yang memiliki daya saing internasional mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan dapat mengacu pada kriteria yang digunakan oleh *Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA)* dan *Academic Board for Engineering and Technology (ABET)*. Program Studi yang telah disertifikasi dan / atau terakreditasi internasional dilakukan audit terhadap kriteria mutu internasional. Kriteria ini sebagai bentuk standar pengembangan ITS.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Magister di ITS yang dilaksanakan setiap tahun. Pedoman pelaksanaan SPMI ini perlu dilakukan sebagai tanggung jawab penjaminan mutu internal ITS secara berkelanjutan setiap tahun terhadap capaian SPMI ITS, dan sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, serta persiapan untuk penilaian oleh badan sertifikasi maupun akreditasi dari Luar Negeri. Diharapkan hasil audit mutu internal SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui mutu pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan untuk melakukan peningkatan mutu SN Dikti yang berkelanjutan pada unit-unit akademik di ITS.

Surabaya, Maret 2017
Rektor

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES, Ph.D.
NIP. 19600618 198803 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR ISTILAH	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	3
2.1 Visi Misi ITS	3
2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS	4
2.3 Pelaksanaan SPMI	5
2.4 Kriteria Pemenang SPMI	6
2.5 Standar pada SPMI ITS	7
2.5.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS	7
2.5.2 Standar pada SPMI Prodi Magister 2017	7
2.5.3 Bagian I: Standar BAN yang disinkronisasi dengan SN DIKTI	7
2.5.4 Bagian II: Standar Internal ITS	8
2.5. 5. Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI ITS	8
BAB 3. STANDAR SPMI PROGRAM STUDI MAGISTER ITS	9
3.1 Standar Turunan dari SN Dikti	9
3.1.1 Standar 1: Visi dan Misi	9
3.1.2 Standar 2: Tata Kelola	9
3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan	10
3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia	10
3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik	10
3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan	10
3.1.7 Standar 7: Penelitian	10
3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat	11
3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan strategis	11
3.2. Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS (Standar 10)	11
3.3 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data	12
BAB 4. PENILAIAN SPMI	14
BAB 5. PENUTUP	15
DAFTAR PUSTAKA	16
MATRIKS PENILAIAN	1
SPMI PROGRAM STUDI MAGISTER ITS	1
MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM STUDI MAGISTER ITS Tahun 2017	1
STANDAR 1: VISI DAN MISI	1
STANDAR 2: TATA KELOLA	7
STANDAR 2: TATA KELOLA	7
STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN	15
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA	25
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	36
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	36

STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN.....	52
STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN.....	52
STANDAR 7: PENELITIAN	63
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	71
STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS.....	77
STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS.....	77
STANDAR 10: INTERNAL ITS	82
STANDAR 10: INTERNAL ITS	82

DAFTAR ISTILAH

Asesmen atau Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berpusat pada mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Bidik misi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian

pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan feedback kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan form berita acara pelaksanaan perkuliahan yang harus ditanda tangani oleh Dosen Pengampu MK dan 2 (dua) mahasiswa di awal perkuliahan. **KK** disusun oleh secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. CP MK, c. Bahan pembelajaran atau pokok bahasan MK, d. Strategi pembelajaran, e. Rujukan yang digunakan dalam MK, f. Bentuk dan jumlah Tugas, dan g. Kriteria penilaian.

Program Studi yang selanjutnya disingkat **Prodi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan

pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Program Kemitraan dan Mandiri yang selanjutnya disingkat **PKM**, merupakan jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan setelah pelaksanaan SBMPTN, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai SBMPTN.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan P2SPST merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat Prodi di ITS dengan berdasarkan penilaian masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan

penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CP MK), c. bentuk asesmen yang dilakukan, dan d. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CP MK.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Bentuk dan deskripsi Tugas, c. Sub CP MK, d. Metode pelaksanaan Tugas, e. Indikator, kriteria dan bobot penilaian, f. Jadwal pelaksanaan tugas.

Saintifik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Institusi yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh ITS di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SNPT** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa selanjutnya disingkat SubDir

PKdKM adalah unit di bawah Direktorat Akademik ITS yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan untuk pengembangan dan pengkajian pengembangan karir serta kewirausahaan mahasiswa.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi berfungsi¹:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan¹. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT)¹.

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas²:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh ITS adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS.

Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar³:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS.
3. Serta didukung oleh ketersediaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang terintegrasi secara nasional⁴.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SNP. Setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan dalam mengatur pengembangan SPT dan pemenuhan SN Dikti.² Buku panduan berisi penjelasan tentang pentingnya SPMI serta borang evaluasi pelaksanaan SPMI yang dilakukan di ITS. Borang yang disusun merupakan hasil pengembangan borang pada tahun sebelumnya. Untuk tahun

¹ Diambil dari UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 51 dan 52.

² Diambil dari Permendikbud, No 50 Tahun 2014, Pasal 3.

³ Diambil dari Permenristekdikti, No. 44 Tahun 2015, Pasal 1.

² Berdasarkan UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54.

⁴ Peraturan Pemerintah, PP No 54 Tahun 2015, tentang Statuta ITS, Pasal 41.

2017 pelaksanaan SPMI digunakan untuk **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST)**, yang meliputi Program Studi: Vokasi, Sarjana dan Magister. Standar yang digunakan dalam SPMI ITS program Magister didasarkan pada: Kriteria BAN PT dan standar internal ITS yang diturunkan dari SN Dikti dan Visi Misi ITS. Pelaksana **P2SPST** di ITS dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu, sebagai unit yang membantu Rektor dalam fungsi nya sebagai pengelola Perguruan Tinggi⁴.

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

2.1 Visi Misi ITS

Visi ITS adalah **“menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”**

Misi ITS dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Manajemen adalah sebagai berikut⁴:

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau kata lain disebut sebagai *Quality Assurance* ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).³ Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan pada Statuta ITS, yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 54 tahun 2015,⁴ serta pada Rencana Strategis ITS Tahun 2014 – 2018.⁶ Penilaian SPMI terbaik / P2SPST untuk Program Magister tahun 2017 didasarkan pada kriteria yang terdapat pada: (1) BAN PT dengan instrumen tahun 2017, (2) Standar Internal ITS. Standar Internal ITS terdiri dari: Standar Nasional Dikti yang tertuang pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, dan standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS dalam Statuta – PP No. 54 Tahun 2015.

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui audit mutu di tingkat Prodi. Tujuan dilakukan audit setiap tahun adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan pada kinerja Prodi.
3. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
4. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

³ Diambil dari *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*; 2014

⁶ RENSTRA ITS, 2014 - 2018

2.3 Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI untuk Magister dilaksanakan pada semua Prodi Magister di ITS. Prodi tersebut adalah:

No	Nama Fakultas	Prodi Magister dari Departemen
1	MMT	MMT
2	FTSP	TEKNIK SIPIL
3	FTSP	ARSITEKTUR
4	FTSP	TEKNIK LINGKUNGAN
5	FTSP	TEKNIK GEOMATIKA
6	FTK	TEKNOLOGI KELAUTAN
7	FTIF	SISTEM INFORMASI
8	FTIF	TEKNIK INFORMATIKA
9	FTI	TEKNIK KIMIA
10	FTI	TEKNIK MESIN
11	FTI	TEKNIK MATERIAL (p.n: Teknik Material dan Metalurgi)
12	FTI	TEKNIK INDUSTRI
13	FTI	TEKNIK ELEKTRO
14	FTI	TEKNIK FISIKA
15	FMIPA	MATEMATIKA
16	FMIPA	BIOLOGI
17	FMIPA	STATISTIKA
18	FMIPA	FISIKA
19	FMIPA	KIMIA

p.n: pergantian nama

Pelaksanaan SPMI di ITS, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2017 melalui Audit Internal

No	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi)	April 2017, Minggu ke 4
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	Mei 2017, Minggu ke 3
3	<i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor Program Studi D3, S1 dan S2 (Recharging dan untuk Auditor Baru)	28 Agustus 2017
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana dan Magister	28 Agustus 2017 - September 2017 Minggu ke - 3
5	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	Sept. 2017, Minggu ke 4
6	<i>Refreshing</i> pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana dan Magister)	Oktober 2017, Minggu ke 1
7	Visitasi Auditor ke Program Studi	Okt. 2017, Minggu ke 1 - 2
8	Hasil penilaian Auditor	Okt. 2017, Minggu ke 3
8	Penentuan pemenang SPMI Prodi	Okt. 2017, Minggu ke 4
9	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2017, Minggu ke 1
10	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 Nopember 2017

2.4 Kriteria Pemenang SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang pelaksana SPMI, dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Peringkat pada pelaksanaan SPMI ITS level Prodi tahun 2017

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN (Prodi Non AUN)		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah tersertifikasi AUN		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 11 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

Prodi Diploma		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

2.5 Standar pada SPMI ITS

2.5.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS

Penentuan Standar pada SPMI di ITS dilatar belakangi oleh kebijakan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tahun 2017 ini dan beberapa dokumen kebijakan di ITS, yaitu:

1. Permenristekdikti No. 32/2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 - Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Psl. 12).
 - Tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh BAN-PT (Psl. 3 (6)).
 - Persyaratan akreditasi minimum untuk Prodi baru ditetapkan oleh LAM / BAN-PT (Psl. 4 (3), Psl. 54).
 - Dalam masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi, BAN-PT atau LAM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan (Psl. 6 (3)).
2. Permenristekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan ketentuan Permen ini paling lama 2 (dua) tahun sejak ditetapkan tanggal 28 Desember 2015 (Permenristekdikti No. 44/2015 Psl. 66 (b)).
3. RENSTRA ITS PTNBH Tahun 2015 – 2020:
 - Upaya dalam akreditasi internasional melalui badan akreditasi internasional.
 - Sertifikasi pada badan sertifikasi internasional AUN-QA

2.5.2 Standar pada SPMI Prodi Magister 2017

Standar yang digunakan pada SPMI, menggunakan kriteria dari

- (i) Standar BAN PT yang disinkronisasi dengan SN DIKTI Permenristekdikti No 44/2015
- (ii) Standar internal sebagai penjabaran dari Visi dan Misi ITS.

Urutan pada standar SPMI adalah sebagai berikut:

Bagian I: Standar BAN yang disinkronisasi dengan SN DIKTI

Bagian II: Standar internal ITS

2.5.3 Bagian I: Standar BAN yang disinkronisasi dengan SN DIKTI

Kriteria dari BAN PT yang telah disinkronisasi dengan SN Dikti dengan susunan yang dituliskan pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.2 Kriteria Bagian I SPMI ITS sebagai standar dari BAN PT yang disinkronisasi dengan SN Dikti

Kode	Indikator
	Standar 1: Visi dan Misi
	Standar 2: Tata Kelola
	Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan
	Standar 4: Sumber Daya Manusia
	Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik
	Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan
	Standar 7: Penelitian
	Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat
	Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

2.5.4 Bagian II: Standar Internal ITS

Kriteria bagian II, merupakan kriteria yang diturunkan dari Visi Misi ITS. Kriteria Bagian II diberi nomor 10. Kriteria tersebut dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Kriteria Internal ITS untuk SPMI tahun 2017

STANDAR 10 – STANDAR INTERNAL ITS (Berdasarkan SN Dikti (Permenristekdikti, No 44 Tahun 2015, dan Visi Misi ITS)	
10.1	Standar Proses Pembelajaran
10.2	Standar Penilaian Pembelajaran
10.3	Standar Dosen dan Tendik
10.4	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
10.5	Standar Pengelolaan Pembelajaran
10.6	Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS

2.5.5. Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI ITS

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI ITS sebagai penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 53.
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS.
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Tahun 2010.
8. Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS.

BAB 3.

STANDAR SPMI PROGRAM STUDI MAGISTER ITS

Borang SPMI untuk Prodi Magister ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2017. Standar tersebut diuraikan dalam sub bab 3 ini.

3.1 Standar Turunan dari SN Dikti

Standar ini merupakan Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kriteria minimal tentang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SN Dikti bertujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pada standar SPMI ITS diberi penomoran standar ke 1 sampai dengan ke 10

3.1.1 Standar 1: Visi dan Misi

- 1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi.
- 1.2. Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistis sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola
- 1.3. Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola.

3.1.2 Standar 2: Tata Kelola

- 2.1. Sistem pengelolaan program studi
- 2.2. Kepemimpinan
- 2.3. Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal
- 2.4. Penjaminan mutu
- 2.5. Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko

3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan

- 3.1 Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektivitas implementasinya
- 3.2 Layanan kepada mahasiswa
- 3.3 Lulusan
- 3.4 Studi Pelacakan
- 3.5 Penilaian terhadap kompetensi lulusan
- 3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi

3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia

- 4.1 Sistem pengelolaan sumber daya manusia
- 4.2 Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap
- 4.3. Kinerja dosen tetap
- 4.4. Tenaga Kependidikan

3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik

- 5.1. Capaian pembelajaran
- 5.2. Kurikulum
- 5.3 Metode Pembelajaran
- 5.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran
- 5.5 Pembimbingan akademik
- 5.6 Pembimbingan dan kualitas tugas akhir/skripsi
- 5.7 Sistem Penilaian Capaian Pembelajaran (CP)
- 5.8 Perbaikan Sistem Pembelajaran
- 5.9 Suasana akademik

3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan

- 6.1 Prasarana
- 6.2 Sarana
- 6.3 Sistem informasi pembelajaran
- 6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- 6.5 Sumber-sumber perolehan dana
- 6.6 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun

3.1.7 Standar 7: Penelitian

- 7.1 Kebijakan Penelitian Institusi
- 7.2 Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi
- 7.3 Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap
- 7.4 Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola
- 7.5 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian

3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

- 8.1 Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi
- 8.2 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan). Bentuk kegiatan PkM: (a) Pelayanan kepada masyarakat; (b) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; (c) Peningkatan kapasitas masyarakat; atau (d) Pemberdayaan masyarakat
- 8.3 Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi
- 8.4 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM

3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan strategis

- 9.1 Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis
- 9.2 Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi
- 9.3 Monitoring dan evaluasi kerjasama
- 9.4 Hasil/dampak/ manfaat kerjasama

3.2. Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS (Standar 10)

Standar 10 SPMI ITS terdiri dari 6 indikator:

10.1 Standar Proses Pembelajaran

- 10.1.1 Karakteristik proses pembelajaran (Psl. 11).
- 10.1.2 Perencanaan Proses Pembelajaran (Psl. 12).

10.2 Standar Penilaian Pembelajaran

- 10.2.1 Prinsip penilaian (Psl. 20 (1)).
- 10.2.3 Predikat mahasiswa dengan pujian (Psl. 25)
- 10.2.3 Mekanisme dan prosedur penilaian (Psl. 19 ayat 2 c dan Psl 22 ayat 2)
- 10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 20 (1)).
- 10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Psl. 24 (3)).

10.3 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 10.3.1 Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 27).
- 10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3. pembimbingan dan pelatihan; 4. penelitian; dan 5. pengabdian kepada masyarakat (Psl 28).
- 10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL (Psl. 1 ayat 10)

10.4 Standar Prasarana, Sarana dan Keuangan

- 10.4.1 Standar sarana pembelajaran (Psl. 31).

10.5 Standar Pengelolaan Pembelajaran

- 10.5.1 Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran (Psl. 38).

10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen , (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP (Psl. 38).

10.6 Standar dari Visi, Misi ITS

10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;

10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

10.6.3 Dosen mendapat pengakuan dalam pengembangan ilmu dalam level nasional dan internasional.

10.6.4 Penghargaan untuk Tenaga Kependidikan.

3.3 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Magister pada masing-masing indikator menggunakan angka skala 0 – 4. Bobot setiap kriteria sama dengan bobot pada saat pelaksanaan SPMI tahun sebelumnya untuk kriteria BAN PT. Untuk kriteria standard internal, digunakan bobot kisaran 0.83 dan 0.84.

Setiap standar diberikan dalam bentuk tabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 10 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2017

NO (1)	KRITERIA (2)	DESKRIPTOR (3)	HARKAT DAN PERINGKAT (4)	NILAI (5)	BOBOT ABSOLUT (6)	SUMBER DATA (7)	Penanggung jawab data
-----------	-----------------	-------------------	--------------------------------	--------------	-------------------------	-----------------------	--------------------------

Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria untuk memperoleh nilai 0 sd 4 yang ada pada kolom (5). Kolom 1, menunjukkan penomoran untuk urutan dari indikator, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Kolom (8) menunjukkan yang bertanggung jawab atas data yang dibutuhkan.

Tabel 3.2 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2017 untuk Magister

NO		Jumlah Indikator	Nilai Maksimum (Ni) x bobot absolut (bbt)	Persentase (Nixbbt) terhadap total Nilai
1	Standar 1	3	13.2	2.64
2	Standar 2	9	27.2	5.44
3	Standar 3	18	51.12	10.31
4	Standar 4	20	56.72	11.35
5	Standar 5	24	63.76	12.76
6	Standar 6	19	68.84	13.78
7	Standar 7	15	34.80	6.97
8	Standar 8	9	39.96	8.00
9	Standar 9	11	44	8.81
Total standar dari kriteria BAN PT yang disinkronisasi dengan SN Dikti		128	400	80
10	Standar 10	30	100	20
Total standar wajib untuk Prodi ITS		158	500	100

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

1. Wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa)
2. Laporan (Dokumen tertulis)
3. Website masing –masing departemen dan ITS
4. *Share.its.ac.id*
5. DPTSI
6. Sumber lain yang mudah untuk diakses

BAB 4.

PENILAIAN SPMI

Penilaian pada SPMI ITS dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Tahap 1: Penilaian *desk evaluation* terhadap isian masing-masing Prodi
2. Tahap 2: Penilaian oleh para auditor dengan cara visitasi

Penilaian Tahap 1

Penilaian *desk evaluation* atau dikatakan sebagai **Pra Audit**, merupakan penilaian utama dari SPMI ITS, dengan persyaratan bahwa:

1. Prodi tidak melakukan keterlambatan dalam isian secara *online*
2. Penilaian terhadap isian hanya dilakukan terhadap data yang telah diisi, tanpa ada klarifikasi dari pihak yang mengisi.

Penilaian Tahap 2

Penilaian tahap 2 dilakukan pada saat visitasi ke setiap Prodi. Penilaian dilakukan oleh para auditor yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Asesor BAN PT
2. Dosen yang dinyatakan lulus dalam pelatihan Auditor yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu

Identitas para auditor ditunjukkan pada Lampiran.

Penilaian Tahap 2, dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

- Wawancara dengan PIC di setiap Prodi
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi terhadap dokumen pendukung yang ada di Prodi

Beberapa formulir yang digunakan untuk penilaian ditunjukkan pada Lampiran.

BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI merupakan pedoman audit mutu dalam pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi di ITS tahun 2017. Hasil audit mutu digunakan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI terbaik Prodi, sesuai dengan kriteria BAN PT, dan standar internal ITS. Evaluasi ini akan dilaporkan kepada Rektor ITS, untuk kemudian ditindak lanjuti dengan program – program yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

MATRIKS PENILAIAN
SPMI PROGRAM STUDI MAGISTER ITS



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2017

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM STUDI MAGISTER ITS

Tahun 2017

STANDAR 1: VISI DAN MISI

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI DAN MISI							
1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi	<p>1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat internasional</p> <p>2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional dituangkan dalam cetak biru berdasarkan data yang sah dan andal</p>	4	1.1	Website	Departemen
			<p>1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat nasional</p>	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional				
			1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi 2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya	2			
			1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi. 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola tidak mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya.	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
2		<p>1.1.2 Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistik sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola</p> <p><u>Catatan:</u></p> <p>Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi</p>	<p>1) Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja berdasarkan asumsi dan kajian 10 tahun ke depan yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2) ketercapaian visi keilmuan rata-rata $\geq 80\%$ selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p> <p>3) Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan sinergis dengan program studi lain</p> <p>4) Ada indikator yang sah dan andal untuk menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>	4	1.1	Visitasi dan Laporan	Departemen
			<p>1) Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2) ketercapaian visi keilmuan rata-rata $\geq 50\%$ selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p>	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>3) Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan tergambar secara jelas</p> <p>4) Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>				
			<p>1) Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program, program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2) ketercapaian visi keilmuan rata-rata 25% - 50% selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p> <p>3) Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir tergambar secara jelas</p> <p>4) Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
3	1.2 Strategi dan rencana pengembangan pogram studi serta kontribusinya terhadap unit pengelola	1.2.1 Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	1) Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka panjang unit pengelola (minimal 15 tahun) dan pengambilan keputusan strategis jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun)	4	1.1	Website	Departemen
			2) impelementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi inovatif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya				
			3) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi dengan menggunakan instrumen baku				
			1) Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun)	3			
			2) impelementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang efektif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya				
			3) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi.				
			4) Ada dokumen yang sangat lengkap				
			1) Rencana pengembangan program studi terakomodasi didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi	2			
			2) impelementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang menggunakan sumber daya yang dimiliki				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			3) Rencana pengembangan program studi terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun)				
			4) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala				
			1) Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi				
			2) implelementasi rencana pengembangan program studi tidak menunjukkan kemajuan karena pemilihan strategi yang kurang tepat	1			
			3) Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun)				
			4) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara tidak berkala				
			Tidak ada nilai 0	0			

STANDAR 2: TATA KELOLA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 2: TATA KELOLA							
4	2.1 Sistem pengelolaan program studi	2.1.1 Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan sesuai dengan 5 pilar tata kelola yang baik mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi dan terwujudnya visi keilmuan	Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi dan pencapaian target pada rencana pengembangan program studi	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi	3			
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	2			
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 3- 4 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 1-2 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	0			
5	2.2 Kepemimpinan	<p>2.2.1 Kepemimpinan yang bertanggung jawab dan efektif</p> <p>2.2.1.1 Kepemimpinan unit pengelola untuk mendukung pencapaian visinya dibuktikan dari 5 aspek mencakup :</p> <p>1) Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan unit pengelola sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana perguruan tinggi</p> <p>2) Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di unit pengelola</p> <p>3) Daya tanggap pimpinan unit pengelola terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya</p> <p>4) Tanggung jawab pimpinan unit pengelola terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya</p>	<p>Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun</p> <p>Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif</p> <p>Memenuhi 5 aspek</p> <p>Memenuhi 3 - 4 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		5) Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola	Memenuhi < 3 aspek	0			
6		2.2.1.2 Kepemimpinan program studi untuk mendukung capaian pembelajaran program studi yang dibuktikan dari 5 aspek mencakup : 1) Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan program studi sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana unit pengelola 2) Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi 3) Daya tanggap pimpinan program studi terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya 4) Tanggung jawab pimpinan program studi terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya 5) Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola	Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif. Memenuhi 5 aspek Memenuhi 3 - 4 aspek Memenuhi < 3 aspek	4 3 2 1 0	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
7	2.3 Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan	2.3.1 Bukti pelaksanaan dan hasil sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi pada 4 aspek :	Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara radikal (tajam)	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal	1) Pencapaian target pengembangan program studi yang selaras dengan renstra unit pengelola 2) Pelaksanaan mekanisme/prosedur/SOP tugas fungsional dan operasional program studi mampu mencapai sasaran mutu program studi 3) pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara konsisten sehingga menjadi budaya organisasi di program studi 4) Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan memperhatikan kompetensi, kewajaran beban, keadilan, ada umpan balik terhadap kinerja SDM di program studi beserta tindak lanjutnya	Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara inkremental (landai)	3			
			Memenuhi 4 aspek namun hasilnya belum menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang fluktuatif	2			
			Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
			Memenuhi 1 - 2 aspek	0			
8	2.4 Penjaminan mutu	2.4.1 Efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di program studi dan pengelola mencakup 7 aspek : 1) Kebijakan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi, unit pengelola, dan program studi 2) Standar mutu 3) Manual mutu	Sistem penjaminan mutu berjalan secara sangat efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam dan luar PT	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Sistem penjaminan mutu berjalan secara efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari luar program studi dalam PT	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		4) Keberadaan auditor terlatih 5) Monitoring dan evaluasi mutu sesuai SOP dan standar mutu 6) Tindak lanjut monitoring dan evaluasi mutu 7) Pendokumentasian penjaminan mutu	Sistem penjaminan mutu mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam program studi	2			
		<u>Catatan :</u> Efektivitas diukur berdasarkan penilaian pakar dengan memperhatikan : 1) Kebijakan sistem penjaminan mutu disusun dengan melibatkan pihak terkait 2) Standar mutu PT ditetapkan mengacu pada SN- Dikti 3) Manual mutu tersedia dan dapat diakses oleh semua pihak terkait 4) Auditor direkrut berdasarkan kriteria yang jelas sesuai kebutuhan dan dilatih secara berkala 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu oleh auditor terlatih secara berkala 6) Hasil monitoring dan evaluasi tercatat, ditindaklanjuti, dan diverifikasi 7) Pendokumentasian pelaksanaan penjaminan mutu secara digital minimal 5 tahun terakhir dan mudah diakses oleh yang berkepentingan	Sistem penjaminan mutu mencakup kurang dari 7 aspek	1			
			Tidak ada sistem penjaminan mutu	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
9		2.4.2 Pemahaman sasaran dan capaian mutu program studi oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan lembaga penjaminan mutu di institusi perguruan tinggi	Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan lembaga penjamin mutu di institusi perguruan tinggi	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola	3			
			Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi dan dosen	2			
			Sasaran dan capaian mutu program studi kurang dipahami oleh pimpinan program studi dan dosen	1			
			Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi	0			
10		2.4.3 Proses penyusunan dokumen akreditasi program studi termasuk keterlibatan berbagai pihak terkait sehingga dapat mencapai nilai kelayakan untuk diaudit oleh satuan penjaminan mutu eksternal (BAN-PT/LAM)	Dokumen akreditasi disusun bersama oleh unit pengelola dan program studi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dan direview oleh lembaga penjamin mutu di institusi perguruan tinggi sehingga layak untuk diaudit oleh satuan penjamin mutu eksternal (BAN-PT/LAM)	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Dokumen akreditasi program studi disusun bersama oleh unit pengelola dan program studi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan sehingga layak untuk diaudit oleh satuan penjamin mutu eksternal (BAN-PT/LAM)	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Dokumen akreditasi program studi disusun bersama oleh pengelola program studi dan unit pengelola dengan melibatkan dosen sehingga layak untuk diaudit oleh satuan penjamin mutu eksternal (BAN-PT/LAM)	2			
			Dokumen akreditasi program studi disusun bersama oleh pengelola program studi atau unit pengelola sehingga layak untuk dinilai oleh satuan penjamin mutu eksternal (BAN-PT/LAM)	1			
			Tidak ada skor 0	0			
11	2.5 Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko	2.5.1 Jaminan keberlanjutan program studi yang dibuktikan 10 aspek : 1) Animo calon mahasiswa dari tahun ke tahun 2) Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun ke tahun 3) Kualifikasi; akademik/fungsional/kompetensi/karya dosen dari tahun ke tahun 4) Prestasi mahasiswa dari tahun ke tahun 5) Daya saing lulusan dari tahun ke tahun	Menunjukkan perbaikan 9- 10 aspek	4	0.75	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Menunjukkan perbaikan 7- 8 aspek	3			
			Menunjukkan perbaikan 5- 6 aspek	2			
			Menunjukkan perbaikan 3- 4 aspek	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		6) Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan rencana pengembangan program studi 7) Portofolio sumber-sumber penerimaan dana program studi 8) Dana operasional mahasiswa dari tahun ke tahun 9) Perolehan hibah dari tahun ke tahun 10) Jumlah dan jenis partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung rencana pengembangan program studi	Menunjukkan perbaikan < 3 aspek	0			
12		2.5.2 Pelaksanaan manajemen risiko meliputi : 1) Ditetapkannya indikator pendukung penerapan manajemen risiko pembelajaran yang disepakati program studi dan unit pengelola 2) Sosialisasi pedoman pengendalian manajemen risiko pembelajaran oleh unit pengelola 3) Pengukuran risiko pembelajaran secara berkala oleh program studi bersama-sama unit pengelola 4) Pelaksanaan pengendalian risiko pembelajaran secara berkala oleh unit pengelola 5) Tindak lanjut pengukuran risiko pembelajaran oleh program studi dan atau unit pengelola	Ada bukti-bukti pelaksanaan manajemn risiko pada semua aspek dan menunjukkan hasil perbaikan dari waktu ke waktu Program studi telah melakukan analisis risiko berdasarkan kelemahan dan ancaman Program studi telah mengidentifikasi kelemahan dan ancaman Tidak ada skor 1 dan 0	4 3 2 1 0	0.75	Laporan dan Visitasi	Departemen

STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN							
13	3.1 Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektifitas implementasinya	<p>3.1.1 Sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru di program studi mencakup beberapa aspek :</p> <p>1) Penerimaan mahasiswa baru di program studi berdasarkan kebijakan dan pedoman unit pengelola/Institusi yang menjamin program studi melakukan seleksi yang relevan (kognitif, afektif, psikomotorik) untuk mendapat calon mahasiswa berkualitas sesuai capaian pembelajaran</p> <p>2) Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru dari unit pengelola/Institusi secara transparan (dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan hasilnya akuntabel)</p> <p>3) Perencanaan jumlah mahasiswa baru berdasarkan perhitungan daya tampung</p> <p><u>Catatan:</u> Penghitungan daya tampung didasarkan pada ketersediaan SDM dan sarana prasarana sesuai SN-Dikti ditambah standar perguruan tinggi jika diperlukan</p>	<p>Mencakup ketiga aspek Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi ($Tk \leq 20\%$)</p> <p>Mencakup ketiga aspek Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi ($20\% < TkS < 50\%$)</p> <p>Mencakup ketiga aspek Tingkat keketatan seleksi (TkS) $\geq 50\%$</p> <p>Memenuhi aspek 1 dan 2 namun tidak memenuhi aspek 3</p> <p>Tidak memenuhi semua aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.2	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
14		3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut : Perhitungan skor untuk program S2 yang dikelola fakultas/ sekolah tinggi T_{MBT} = Total mahasiswa baru transfer dalam fakultas/ sekolah tinggi program S2 regular dan S2 non-regular T_{MB} = Total mahasiswa baru bukan transfer dalam fakultas/sekolah tinggi untuk program S2 regular dan S2 non-regular RM = Rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan $RM = (T_{MBT})/(T_{MB})$	Jika $RM \leq 0.25$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$	3			
				2			
				1			
			Jika $RM \geq 1.25$	0			
15	3.2 Layanan kepada mahasiswa	3.2.1 Efektifitas layanan kepada mahasiswa diukur dari aksesibilitas, utilisasi, dan hasilnya. Layanan kepada mahasiswa mencakup beberapa aspek :	Ada lebih dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	4	0.6		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		1) Bimbingan dan konseling 2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3) Layanan pengembangan karir 4) Layanan beasiswa 5) Layanan kesehatan 6) Layanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	3			
			Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	2			
			Ada kurang dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	1			
			Tidak ada layanan pada mahasiswa yang mudah diakses	0			
16	3.3 Lulusan	3.3.1 Rata-rata masa studi lulusan (RMS_{UP}) dan rata-rata IPK ($RIPK_{UP}$) di tingkat unit pengelola $RMS_{UP} = \frac{\text{Jumlah rata-rata masa studi}}{\text{Jumlah program studi}}$ $RIPK_{UP} = \frac{\text{Jumlah rata-rata IPK}}{\text{Jumlah program studi}}$	$RMS_{UP} = 1.5 - 2$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.5$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			$RMS_{UP} = 2 - 2.5$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.5$	3			
			$RMS_{UP} = 2 - 2.5$ tahun dan $3 \leq RIPK_{UP} < 3.5$	2			
			$2.5 < RMS_{UP} \leq 4$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.0$	1			
			$RMS_{UP} > 4$ tahun	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
17		3.3.2 Rata- rata masa studi lulusan (RMS _{PS}) dan rata-rata IPK (RIPK _{PS}) di tingkat program studi	RMS _{PS} = 1.5 – 2 tahun dan RIPK _{PS} ≥ 3.5	4	0.9	Integra, Laporan dan Visitasi	Departemen
			RMS _{PS} = 2 – 2.5 tahun dan RIPK _{PS} ≥ 3.5	3			
			RMS _{PS} = 2 – 2.5 tahun dan 3 ≤ RIPK _{PS} < 3.5	2			
			2.5 < RMS _{PS} ≤ 4 tahun dan RIPK _{PS} ≥ 3	1			
			RMS _{PS} > 4 tahun	0			
18		3.3.3. Rata rata publikasi ilmiah lulusan	Semua lulusan menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	4	0.76	Website, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Lebih dari 75% lulusan menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	3			
			Kurang dari 75% lulusan yang menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	0			
19		3.3.4 Daya saing lulusan Rata-rata masa tunggu lulusan (RMT _{PS}) mendapatkan/menciptakan pekerjaan pertama selama 1 tahun terakhir	RMT _{PS} ≤ 3 bulan	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika 3 < RMT _{PS} ≤ 6 bulan, maka skor = 4,67 – (0.22 x RMT)	3			
				2			
			Jika RMT _{PS} > 6 bulan	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
20		Rata-rata gaji pertama/pendapatan awal (RGP_{PS}) selama 3 tahun terakhir Skor $DSL_{PS} = (Skor RMT_{PS} + Skor RGL_{PS}) / 2$ <u>Catatan:</u> UMR_{PS} = Upah Minimum Regional di wilayah program studi	Jika $(4 \text{ kali nilai } UMR_{PS}) < RGP_{PS} \leq 2 \text{ kali nilai } UMR_{PS}$, maka skor = $2 \times RGP_{PS}$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
				2			
			Jika $RGP_{PS} < 2 \text{ kali nilai } UMR_{PS}$	1			
			Tidak ada skor 0	0			
21		3.3.5 Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi (LBS_{PS})	Jika $LBS_{PS} \geq 80\%$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			Jika $LBS_{PS} < 80\%$, maka skor = $5 \times LBS_{PS}$	2			
				1			
				0			
22	3.4 Studi Pelacakan	3.4.1 Studi pelacakan kepada lulusan 1 tahun terakhir 3.4.1.1 Instrumen dan metode studi pelacakan mencakup beberapa aspek : 1) Ketersediaan instrumen studi pelacakan untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Ada metode pelacakan	1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>on line</i>	4	0.6	Website, Laporan dan Visitasi	Departemen
			1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>on line</i>	2			
			1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data	1			
			1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>on line</i>	0			
23		3.4.1.2 Pelaksanaan studi pelacakan mencakup beberapa aspek : 1) Bukti- bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan 2) Ada laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan	Bukti-bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali. Memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi pelacakan untuk pengembangannya	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali	Bukti-bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali.	3			
			Memenuhi 2 aspek	2			
			Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan	1			
			Studi pelacakan tidak dilaksanakan	0			
24		3.4.1.3 Tindak Lanjut hasil pelacakan pada lulusan untuk perbaikan pembelajaran	Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial	3			
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran	2			
			Hasil studi pelacakan tidak ditindak lanjuti	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
25		<p>3.4.2 Studi pelacakan lulusan 1 tahun terakhir kepada pengguna</p> <p>3.4.2.1 Instrumen dan metode studi pelacakan kepada pengguna mencakup beberapa aspek:</p> <p>1) Ketersediaan instrumen studi pelacakan yang sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Ada metode pelacakan yang sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p>	<p>1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data.</p> <p>Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>on line</i></p> <p>3) Memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi pelacakan untuk pengembangannya</p>	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			<p>1) Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p>	3			
			Memenuhi 2 aspek	2			
			Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan	1			
			Tidak memenuhi semua aspek	0			
26		<p>3.4.2.2 Pelaksanaan studi pelacakan kepada pengguna mencakup beberapa aspek :</p> <p>1) Bukti- bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan</p> <p>2) Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan lengkap, dan mudah dilacak kembali</p>	<p>1) Bukti-bukti pelaksanaan studi pelacakan secara berkelanjutan</p> <p>2) Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali</p> <p>3) Memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi pelacakan untuk pengembangannya</p>	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
27			1) Bukti-bukti pelaksanaan studi pelacakan secara berkelanjutan 2) Laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali	3			
			Memenuhi 2 aspek	2			
			Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan	1			
			Studi pelacakan tidak dilaksanakan	0			
		3.4.2.3 Tindak lanjut hasil studi pelacakan pada pengguna untuk memperbaiki pembelajaran	Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial	3			
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran	2			
			Hasil studi pelacakan tidak ditindaklanjuti	1			
			Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0	0			
28	3.5 Penilaian terhadap kompetensi lulusan	3.5.1 Penilaian lulusan terhadap kompetensinya <u>Contoh :</u> Jika Kuesioner menggunakan skala 1-7, maka median = 4, skala 1 - 5, maka median = 3, dst <u>Catatan :</u> Skor butir 3.5.1 dapat ditambah atau dikurangi 1.5 disesuaikan dengan rencana tindak lanjut program studi	Jika rata-rata skor(mean) penilaian lulusan terhadap kompetensinya > nilai tengah, maka skor = mean/25	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			Jika mean = median	2			
			Jika mean < median	1			
			Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
29		3.5.2 Penilaian pengguna terhadap lulusan <u>Contoh :</u> Jika Kuesioner menggunakan skala 1-7, maka median = 4, skala 1 - 5, maka median = 3, dst <u>Catatan :</u> Skor butir 3.5.1 dapat ditambah atau dikurangi 1.5 disesuaikan dengan rencana tindak lanjut program studi	Jika rata-rata skor(mean) penilaian lulusan terhadap kompetensinya > nilai tengah, maka skor = mean/25	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika mean = median	3			
			Jika mean < median	2			
			Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0	1			
				0			
30	3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi	3.6.1 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi mencakup beberapa aspek : 1) Partisipasi dalam bentuk keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas sesuai dengan renstra program studi 2) Partisipasi alumni dalam pengembangan program studi dicatat, dimonitor, dievaluasi, dan dilaporkan kepada <i>stakeholder</i>	Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas) serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan program studi	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas)	3			
			Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas)	2			
			Memenuhi sebagian aspek 1 dan 2	1			
			Tidak memenuhi aspek 1 dan 2	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA							
31	4.1 Sistem pengelolaan sumber daya manusia	4.1.1 Efektifitas sistem pengelolaan sumber daya manusia mencakup 6 aspek : 1) Seleksi dan rekrutmen 2) Penempatan 3) Pengembangan 4) Penilaian kinerja dan kompensasi 5) Retensi 6) Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi untuk mendapat pengakuan internasional	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi	3			
			Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini	2			
			Sistem pengelolaan sumber daya manusia kurang efektif untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini	1			
			Tidak ada sitem pengelolaan sumber daya manusia	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
32	4.2 Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap <u>Catatan:</u> Jika dosen program studi pada PD-Dikti < 6, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan)	4.2.1 Rasio dosen : mahasiswa 4.2.1.1 Rasio dosen : mahasiswa pada program studi (RDM_{PS}) dihitung dengan cara berikut : $a =$ Jumlah dosen tetap program studi (JD_{PS}) $b =$ Jumlah total mahasiswa program studi pada TS $RDM_{PS} = a/b$ <u>keterangan:</u> jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor =2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen = 6 orang. Skor 2 apabila rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menristekdikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi Skor 4 sesuai dengan ukuran ideal untuk Program Based Learning (PBL) dengan asumsi menggunakan Student Centered Learning (SCL)	Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $RDM_{PS} = 1/15$	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $RDM_{PS} \geq 1/15$, maka skor = $30/7 - (30/7 \times RDM_{PS})$	3			
				2			
			Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $45 < RDM_{PS} < 100$, maka skor = $2 + 2/55 \times (45 - RDM_{PS})$	1			
			Jika $JD_{PS} < 6$ atau $RDM_{PS} \geq 100$, atau $RDM_{PS} < 15$	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
33		4.2.1.2. Rasio Dosen : Mahasiswa pada unit pengelola (RDMUP) dihitung dengan cara berikut: a = Jumlah rasio dosen pada seluruh program studi pada unit pengelola b = Jumlah program studi di unit pengelola pada semua jenjang $RDMUP = a/b$ <u>Keterangan:</u> jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor =2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen ($JDUP$) = 6 orang.	Jika $JDUP > 6$ dan $RDMUP = 1/15$	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $JDUP \geq 6$ dan $15 < RDMUP \leq 30$ maka skor = $4 + 2/55 \times (15 - RDMUP)$ Jika $RDMUP < 15$, maka skor = $4/15 \times RDMUP$	3			
				2			
			Jika $JDPS > 6$ dan $30 < RDMPS < 100$, maka skor = $2 + 2/70 \times (30 - RDMPS)$	1			
			Jika $JDPS < 6$ atau $RDMPS \geq 100$, atau $RDMPS < 15$	0			
34		4.2.2. Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tetap. 4.2.2.1 Kualifikasi dan kompetensi dosen tetap pada program studi	Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara)	4	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan lebih dari 75% memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan /AA dan yang setara)	3			
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 50% lebih yang memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara)	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara)	1			
			Ada dosen tetap yang belum berpendidikan S2/Sp-2 pada jenjang magister dan doktor atau belum memiliki jabatan fungsional	0			
35		4.2.3 Jabatan Fungsional dosen tetap 4.2.3.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi LKGBps = persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	LKGBps > 50%	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			LKGBps < 50%, skor = $2 + [(1/25 \times \text{LKGBps})]$	3			
				2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			
35	4.2.3 Jabatan Fungsional dosen tetap	4.2.3.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi LKGBps = persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	LKGBps > 50%	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			LKGBps < 50%, skor = $2 + [(1/25 \times \text{LKGBps})]$	3			
				2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
37		4.2.3.2 Dosen tetap memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi unit pengelola LKGBup = persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	LKGBup > 50%	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			LKGBup<50%, maka skor = $[(1/10) \times \text{LKGBup}] - 1$	3			
				2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			
38	4.3. Kinerja dosen tetap	4.3.1. Pencapaian indeks kinerja dosen 4.3.1.1 Rata-rata pencapaian indeks kinerja dosen tetap program studi (IKDps)	IKDps > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			IKDps > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional	3			
			IKDps = 1	2			
			1 > IKDps > 0.5	1			
			0.5 > IKDps > 0	0			
39		4.3.1.2 Rata-rata pencapai indeks kinerja dosen tetap unit pengelola (IKDup) Data dapat diperoleh dari Fakultas	IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional	3			
			IKDup = 1	2			
			1 > IKDup > 0.5	1			
			0.5 > IKDup > 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
40		<p>4.3.2 Rata-rata beban kerja dosen mencakup kegiatan tambahan dan kegiatan penunjang per semester, atau rata-rata FTE (Full-time Teaching Equivalent)</p> <p>R_{FTE} = Rata rata FTE</p>	<p>Jika $11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks</p> <p>Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE}-3) / 2$</p> <p>Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$</p> <p>Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor =1</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
41		<p>4.3.3 Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) mencakup tingkat kehadiran, kesesuaian materi kuliah dengan RPS kesesuaian metode pembelajaran, kesesuaian evaluasi pembelajaran, penampilan mengajar dan disiplin</p> <p><u>Catatan :</u> KE adalah konversi EDOM yang dihitung dari skala interval EDOM. Misalnya : jika EDOM memiliki skala 1 - 5, dan skor EDOM = 4, maka KE = 0.8 atau jika skor EDOM = 1, maka KE = 0.2</p>	<p>KE ≥ 0.8</p> <p>Jika $0.8 < KE \leq 0.5$ maka skor = $[3/5 + (20/3 \times KE)]$</p> <p>Jika KE < 0.5 maka skor = 4 x KE</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
42		<p>4.3.4. Rata rata indeks kinerja penelitian dosen tetap</p> <p>4.3.4.1. Rata-rata indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi (IKPps) per tahun</p>	<p>IKAps = 1 dan ada bukti publikasi maka skor = $2 + [(1/50 \times PUBps)]$</p> <p>IKP ps = 1</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p><u>Catatan</u> : IKPps adalah indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi yang dihitung berdasarkan aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian karya ilmiah (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar poster)</p> <p>PUBps = persentase publikasi dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional</p>	$1 > IKPps > 0.75$	1			
			$IKPps < 0.75$	0			
43		<p>4.3.4.2 Rata rata indeks kinerja penelitian dosen tetap unit pengelola (IKPup) per tahun</p> <p><u>Catatan</u> : IKPup adalah kinerja penelitian dosen tetap unit pengelola yang dihitung berdasarkan realisasi rencana aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian dan penulisan karya ilmiah (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar, poster)</p> <p>PUBup = persentase publikasi dosen tetap unit pengelola pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional</p>	$IKPps = 1$ ada bukti publikasi, maka skor = $2 + [(1/50) \times PUPup]$	4 3	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			$IKPup = 1$	2			
			$1 > IKPup > 0.75$	1			
			$IKPup \leq 0.75$	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
44		<p>4.3.5 Rata-rata indkes kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap</p> <p>4.3.5.1 Rata-rata indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi (IKPKMps) per tahun</p> <p><u>Catatan :</u> IKPkMps adalah indeksi kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi. Yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p>Dihitung berdasarkan aktivitas terkait pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa memberi pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat, membuat/ menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT</p> <p>Terap PKMps = persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan hasil penelitian dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional</p>	IKPKMps = 1 dana ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			IKPKMps = 1	2			
			$1 > \text{IKPkMps} > 0.75$	1			
			$\text{IKPkMps} < 0.75$	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
45		<p>4.3.5.2 Rata-rata indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi (IKPKMup) per semester</p> <p><u>Catatan :</u> IKPkMup adalah indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p>Dihitung berdasarkan aktivitas terkait pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa memberi pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat, membuat/menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT</p> <p>Terap PKMup = persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan hasil penelitian dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional</p>	IKPKMps = 1 dan ada bukti penerapan hasil penelitian mamaka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$ ka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			IKPKMps = 1	2			
			$1 > \text{IKPkMps} > 0.75$	1			
46		<p>4.3.6 Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademika dari tingkat nasional dan internasional dari sumber institusi sendiri dan luar institusi</p>	> 20% dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi nasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		4.3.6.1 Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDNps)	Jika PDNps < 20%, maka skor = $2 + [(1/10) \times \text{PDNps}]$	2			
			Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dari perguruan tinggi	1			
			tidak pernah mendapat penghargaan	0			
47		4.3.6.2 Persentase dosen tetap program studi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDlps)	> 10% dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi internasional	4			
			Jika PDlps < 20%, maka skor = $2 + [(1/10) \times \text{PDlps}]$	3			
				2			
			Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan perguruan tinggi	1			
			tidak pernah mendapat penghargaan	0			
48	4.4. Tenaga Kependidikan	4.4.1 Kecukupan dan kualitas tenaga kependidikan	Jika A > 4	4			
		4.4.1.1 Kecukupan dan kualifikasi pustakawan		3			
			Jika A < 4, maka skor = A	2			
				1			
				0			
49		4.4.1.2 Kecukupan dan kualifikasi laboran, teknisi, operator dan programmer	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka panjang unit pengelola	4			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Catatan : Agar di bandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka menengah unit pengelola	3			
			Cukup dalam jumlah dan kualifikasi mendukung capaian pembelajaran program studi	2			
			Kurang dalam jumlah dan kualifikasi mendukung capaian pembelajaran program studi	1			
			Tidak ada Skor 0	0			
50		4.4.2 Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan oleh unit pengeloala dan hasilnya untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi 1 tahun terakhir Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi di kaitkan dengan : 1) tugas belajar ke jenjang pendidikan yang relevan dan lebih tinggi 2) pelatihan/seminar/workshop/ studi banding 3) penyediaan fasilitas kerja termasuk dana 4) jenjang karir	Mencakup 4 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup 3 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	3			
				2			
			Mencakup 2 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	1			
			Tidak ada Skor 0	0			

STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK							
51	5.1. Capaian pembelajaran	5.1.1 Kebijakan tentang pembelajaran	Ada kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang sudah mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang diacu oleh seluruh program studi serta diimplementasikan secara konsisten	4	0.6	Website, share.its.ac.id, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang diacu oleh seluruh program studi dan diimplementasikan secara konsisten	3			
			Ada kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang diacu oleh seluruh program studi	2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			
52		5.1.2 Kelengkapan dan perumusan capaian pembelajaran	Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap ketrampilan sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKN level 8 dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BAN-PT/LAMPT	4	0.6	Website, Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan profil lulusan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNi level 8 mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BAN-PT/LAM-PT	3			
			Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan profil lulusan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNi level 8	2			
			Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap ketrampilan sesuai dengan pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan profil lulusan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNi level 8	1			
			Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap ketrampilan sesuai dengan pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan profil lulusan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNi level 8	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
53		5.1.3 Karakteristik proses pembelajaran mencakup beberapa aspek: (1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa.	Program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran yang memenuhi 9 aspek dan menunjukkan hasil yang baik pada SKPI dan rata-rata IPK > 3.25	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran yang memenuhi 9 aspek dan menunjukkan hasil yang baik pada SKPI dan rata-rata IPK > 3	3			
			Program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran yang memenuhi 9 aspek	2			
			Program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran yang memenuhi aspek < 9 aspek	1			
			Program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran yang memenuhi aspek < 5 aspek	0			
54		5.1.4 Persyaratan kemampuan bahasa Inggris (standar TEFL atau ELTS) yang ditetapkan pengelola dan program studi	Jika nilai TEFL > 475 atau Nilai ELTS > 4.5	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $400 < \text{nilai TEFL}, 475$, maka skor = $(\text{nilai TOEFEL}/25) - 15$ atau Jika $325 < \text{nilai ELTS} < 4.5$, maka skor = $[(12 \times \text{nilai ELTS}) - 34]/5$	3			
				2			
			Jika nilai TEFL < 400 maka skor = 1 atau Nilai ELTS > 3.25 maka skor = 1	1			
			Tidak mempersyaratkan nilai TEFL atau ELTS	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
55	5.2. Kurikulum	<p>5.2.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNi level 8</p> <p>Kesesuaian mencakup beberapa aspek:</p> <p>1) keterkaitan kompetensi/ capaian pembelajaran dengan bahan kajian</p> <p>2) Kesesuaian bahan kajian dengan mata kuliah</p> <p>3) urutan mata kuliah sesuai</p>	Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKNi jenjang 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian Kesesuaian mencakup 3 aspek, dan di rujuk di tingkat nasional dan sudah mengakomodasi mobilitas tingkat internasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKNi jenjang 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian Kesesuaian mencakup 3 aspek, dan dirujuk di tingkat nasional dan sudah mengakomodasi mobilitas tingkat nasional	3			
			Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKNi jenjang 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian Kesesuaian mencakup 3 aspek	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada KKNi jenjang 8, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek. Tidak sesuai dengan ketiga aspek berikut : 1) keterkaitan kompetensi/ capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2) Kesesuaian bahan kajian dengan mata kuliah 3) urutan mata kuliah sesuai	1			
			Tidak ada skor 0	0			
56		5.2.2 Mutu dan kelengkapan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) <u>Catatan :</u> RPS paling sedikit memuat : 1) Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu 2) Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai	Jika PRMK = 100% dan sudah diunggah di sistim pembelajaran berbasis web dan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir serta sebagian sudah menggunakan bahasa internasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika PRMK = 100% dan sudah diunggah di sistim pembelajaran berbasis web dan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
58		5.2.4 Mekanisme peninjauan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester mencakup beberapa aspek : 1) Ditinjau secara berkala sebelum semester berjalan 2) Disesuaikan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan kebutuhan masyarakat 3) Disusun oleh tim dosen pengampu 4) Direview oleh dosen luar 5) Tim pengampu yang memiliki keahlian yang relevan	Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi yang sejenis yang bereputasi internasional Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BANPT/LAM PT Memenuhi semua aspek Memenuhi aspek 1,2 dan 3 Tidak ada peninjauan RPS	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
59		5.2.5 Peninjauan Kurikulum Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang mencakup beberapa aspek : 1) Dengan mengacu pada SOP yang ditetapkan oleh perguruan tinggi 2) Ditinjau setiap 4-5 tahun 3) Melibatkan pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) 4) Menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan	Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang terakreditasi A BANPT/LAM PT Memenuhi semua aspek	4 3 2	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 5) Direview oleh lembaga/tim yang relevan 6) Kurikulum disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi	Memenuhi kurang dari 6 aspek	1			
			Tidak melakukan peninjauan kurikulum	0			
60		5.2.6 Ada bukti dukungan unit pengelola (fakultas/sekolah tinggi /departemen) dalam penyusunan implementasi monev dan pengembangan kurikulum untuk program studi Bentuk dukungan mencakup beberapa aspek : 1) Kebijakan 2) Pendanaan 3) Penyediaan fasilitas 4) Pengorganisasian kegiatan 5) SDM	Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN DIKTI pada KKNJ jenjang 8 dan mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN DIKTI pada KKNJ jenjang 8 dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BAN-PT/LAM-PT	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
			Memenuhi 1 - 2 aspek	0			
61	5.3 Metode Pembelajaran	5.3.1 Metode Pembelajaran mencakup beberapa aspek : 1) Mengacu pada ketercapaian capaian pembelajaran 2) Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran dan dirujuk oleh program studi lain	4	1.21	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		3) Metode pembelajaran bersifat <i>student oriented</i>	Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 2-3 aspek	1			
		4) Metode pembelajaran yang diterapkan mendorong mahasiswa secara aktif untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 aspek	0			
62	5.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	<p>5.4.1 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek :</p> <p>1) Mekanisme monitoring dosen, mahasiswa dan materi kuliah 2) Pelaksanaan monitoring secara konsisten dan berkelanjutan 3) Evaluasi hasil monitoring untuk merencanakan tindakan perbaikan 4) Tindak lanjut evaluasi yang menunjukkan perbaikan 5) Tingkat capaian pembelajaran dari waktu ke waktu</p>	<p>Memenuhi semua aspek dengan menggunakan instrumen monev yang sahih dan andal, serta berbasis teknologi informasi sehingga capaian pembelajaran terpenuhi</p>	4	1.21	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dengan terpenuhinya capaian pembelajaran dan berbasis teknologi informasi	3			
			Memenuhi semua aspek untuk menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran	2			
			Memenuhi 2-3 aspek	1			
			Hanya memenuhi 1 aspek	0			
63	5.5. Pembimbingan akademik	<p>5.5.1 Pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiiswa mencakup beberapa aspek :</p>	<p>Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang relevan untuk pengendalian</p>	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		1) Menyediakan pedoman pembimbingan akademik yang komprehensif 2) Pelaksanaan monitoring pembimbingan akademik 3) Evaluasi efektifitas pembimbingan akademik 4) Tindak lanjut hasil evaluasi pembimbingan akademik yang menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik mahasiswa dari waktu ke waktu	Memenuhi semua aspek Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek	2 1 0			
64	5.6 Pembimbingan dan kualitas tesis	5.6.1 Efektivitas pembimbingan dan tugas tesis mahasiswa mencakup beberapa aspek : 1) Ketersediaan pedoman penulisan tesis yang jelas, lengkap dan menggunakan referensi 2) Rasio dosen : mahasiswa yang dibimbing ≤ 10 3) Rata-rata interaksi pembimbingan ≥ 8 kali 4) Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis minimal S3 dalam bidang yang relevan 5) Monitoring proses pembimbingan tesis 6) Evaluasi pembimbingan tesis 7) Tindak lanjut evaluasi pembimbingan tesis yang menunjukkan perbaikan kualitas dan semakin pendeknya waktu penyelesaian tesis	Memenuhi semua aspek, menggunakan $\geq 50\%$ referensi berbahasa internasional dan tersedia fasilitas interaksi pembimbingan berbasis web Memenuhi semua aspek, menggunakan $\geq 50\%$, referensi berbahasa internasional Memenuhi semua aspek Hanya memenuhi 5 -8 aspek Hanya memenuhi kurang dari 5 aspek	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
65		5.6.2 Kualitas tesis mencakup beberapa aspek : 1) Rata-rata waktu penyelesaian penulisan 6 - 12 bulan 2) Menggunakan referensi relevan dan mutakhir 3) tesis di sajikan pada forum yang dihadiri komisi pembimbing komisi penguji dan mahasiswa dari dalam dan luar program studi	Memenuhi semua aspek dan diunggah pada laman perguruan tinggi	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dan tidak diunggah pada jurnal nasional	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 1-2 aspek	1			
			Tidak memenuhi semua aspek	0			
66		5.6.3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis	Semua dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan / atau Guru Besar dan sesuai dengan bidang keahliannya	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Bila tidak memenuhi ketentuan “Semua dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan / atau Guru Besar dan sesuai dengan bidang keahliannya” maka skor 0	0			
67	5.7 Sistim Penilaian Capaian Pembelajaran (CP)	5.7.1 Keberadaan pedoman dan instrumen sistem penilaian capaian pembelajaran mencakup mekanisme, instrumen, metode, sumber daya, sistem pengelolaan data, panduan dan sosialisasi	Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah yang komprehensif dengan instrumen yang handal dan dikelola dengan teknologi informasi	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah dengan instrumen tetapi pengelolaannya belum berbasis teknologi informasi	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	2			
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	1			
			Program studi tidak memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	0			
68		5.7.2 Integrasi proses pembelajaran dengan metode penilaian	Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang sangat baik	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang baik	3			
			Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang cukup	2			
			Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang kurang baik	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tesis untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang sangat kurang	0			
69		5.7.3 Penilaian mahasiswa menggunakan berbagai metode yang mencakup beberapa aspek : 1) <i>teacher-assessment</i> 2) <i>portfolio mahasiswa</i> 3) <i>peer-assessment</i> 4) <i>self-assessment</i>	Penilaian mahasiswa memenuhi 4 aspek metode penilaian Penilaian mahasiswa memenuhi 3 dari 4 aspek metode penilaian Penilaian mahasiswa memenuhi 2 dari 4 aspek metode penilaian Penilaian mahasiswa memenuhi 1 dari 4 aspek metode penilaian Tidak ada skor 0	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
70		5.7.4 Evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan dengan memenuhi beberapa aspek : 1) Dilakukan secara berkala (minimal setahun sekali) 2) Terdokumentasi secara baik 3) Dilaporkan kepada unsur terkait 4) Ditindak lanjuti secara konsisten 5) Berbasis teknologi informasi 6) Evaluasi melibatkan alumni/pengguna	Memenuhi 6 aspek Memenuhi aspek 1-5 Memenuhi aspek 1-4 Tidak memenuhi salah satu dari aspek 1-4 Tidak memenuhi semua aspek	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
71		5.7.5 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan	Program studi menindak lanjuti > 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi menindak lanjuti 51% - 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	3			
			Program studi menindak lanjuti 25% - 50% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	2			
			Program studi menindak lanjuti < 25% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan	1			
			Program studi tidak menindak lanjuti hasil evaluasi capaian pembelajaran	0			
72		5.7.6 Mutu soal dan mutu jawaban ujian mencerminkan proses penyusunan soal dan kesesuaiannya dengan RPS mencakup beberapa aspek : 1) Memiliki SOP penyusunan yang disosialisasikan dan diimplementasikan secara konsisten 2) Mengukur capaian pembelajaran mata kuliah 3) Soal sesuai dengan RPS 4) Menggunakan teknik penyusunan soal yang inovatif untuk menjamin pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah 5) Mengandung konteks kekinian	Memenuhi semua aspek	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi aspek 1 - 4	3			
			Memenuhi aspek 1 -3	2			
			Memenuhi 2 aspek	1			
			Memenuhi < 2 aspek	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
73	5.8 Perbaikan Sistim Pembelajaran	<p>5.8.1 Hasil perbaikan dan pemutakhiran sistim pembelajaran yang dilakukan selama 1 tahun terakhir mencakup beberapa aspek :</p> <p>1) Materi 2) Metode pembelajaran 3) Penggunaan teknologi pembelajaran 4) Cara-cara evaluasi</p> <p>Menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan</p> <p><u>Catatan :</u> 1) Prestasi mahasiswa di ukur dari IPK dan angka efisiensi edukasi 2) Daya saing lulusan diukur dari rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan/ menciptakan pekerjaan pertama, rata-rata gaji pertama/pendapatan awal yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi</p>	Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan di tingkat internasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan	3			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa	2			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa atau daya saing lulusan	1			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
74	5.9 Suasana akademik	<p>5.9.1 Program studi menciptakan secara efektif suasana akademik mencakup beberapa aspek :</p> <p>1) Keberadaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa) yang dimplementasikan secara konsisten</p> <p>2) Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika</p> <p>3) Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll)</p> <p>4) Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa</p> <p>5) Pengembangan perilaku kecendekiawan</p> <p>6) Monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik di program studi oleh unit pengelola</p> <p>7) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik</p>	<p>Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akadmik dan non akdemik mahasiwa dan dosen sesuai target rencana pengembangan Program Studi</p> <p>Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akdemik mahasiswa dan dosen</p> <p>Memenuhi semua aspek</p> <p>Memenuhi 3 - 4 aspek</p> <p>Memenuhi 1 - 2 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN							
75	6.1 Prasarana	6.1.1 Ruang kelas	Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik	3			
			Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 40 mahasiswa	2			
			Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 60 m2	1			
			Tidak ada ruang kelas	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
76		<p>6.1.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> tersedia dengan luas paling sedikit 4 m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_RDT):</p> $SLRDT = A / B$ <p><u>keterangan :</u> A= 2a + 3b + 4c B = a + b + c Keterangan notasi: a = Luas total (m2) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m2) ruang untuk 2 orang dosen tetap c = Luas total (m2) ruang untuk 1 orang dosen tetap</p>	<p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/ pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5</p> <p>Skor = SLDRT</p>	4	2.13	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
				2			
				1			
				0			
77		<p>6.1.3 Ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi)</p>	<p>Tersedia minimal 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik</p>	4	2.13	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Tersedia minimal 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang baik	3			
			Tersedia minimal 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik	2			
			Tersedia kurang 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata kurang 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
78		6.1.4 Ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas atau program studi)	Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik	4	0.71	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan	3			
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistem perawatan	2			
			Ruang ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan.	1			
			Tidak semua ruang penunjang tersedia	0			
79		6.1.5 Ruang administrasi dan kantor	Tersedia minimal 4 m2 per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi serta jaringan internet	4	0.71	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tersedia minimal 4 m2 per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Tersedia minimal 4 m2 per orang	2			
			Tersedia kurang dari 4 m2 per orang	1			
			Tidak ada skor 0	0			
80	6.2 Sarana	6.2.1 Peralatan praktikum/praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/bengkel/studio/ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan/green house/lahan untuk percobaan, dan sejenisnya	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik	4	1.47	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem perawatan baik	3			
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik	2			
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik	1			
			Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan praktikum/praktik	0			
81		6.2.2 Media pembelajaran (dapat berupa papan tulis, proyektor, audio, video, dan sebagainya)	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik	4	1.47	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik				
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik	2			
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah dan memiliki kualitas dan sistem perawatan yang kurang baik	1			
			Media pembelajaran tersedia kurang dari kebutuhan pengguna	0			
82		6.2.3 Bahan pustaka 6.2.3.1 Bahan pustaka di perpustakaan berupa buku wajib mata kuliah dan buku pengembangan yang relevan dengan program studi termasuk <i>e-book</i> <u>Catatan:</u> 1.koleksi perpustakaan PT minimal 2500 judul buku 2.Minimal 144 judul buku wajib mata kuliah	Memenuhi 5 aspek, dapat diakses <i>on line</i> , dan jumlah copy masing-masing buku memadai sesuai jumlah mahasiswa Memenuhi 5 aspek dan dapat diakses on line Memenuhi 5 aspek Memenuhi 1-5 aspek	4 3 2 1	0.27	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		3. Minimal 288 judul buku pengembangan yang relevan dengan kompetensi program studi 4. Ada penambahan koleksi buku yang relevan dan mutakhir dengan program studi minimal 1 judul mata kuliah/tahun 5. PT mengalokasikan anggaran perpustakaan 5% dari total anggaran PT / tahun untuk pengembangan perpustakaan	Tidak memenuhi semua aspek	0			
83		6.2.3.2 Bahan pustaka di perpustakaan berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional yang judulnya lengkap selama 3 tahun terakhir	> 5 judul jurnal, nomornya lengkap	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			4 judul jurnal, nomornya lengkap	3			
			3 judul jurnal, nomornya lengkap	2			
			2 judul jurnal, nomornya lengkap	1			
			Tidak ada judul yang nomornya lengkap	0			
84		6.2.3.3 Bahan pustaka berupa prosiding yang merupakan hasil seminar dosen tetap program studi yang relevan baik yang dilaksanakan di dalam dan luar PT sendiri selama 3 tahun terakhir	≥ 9 prosiding seminar	4	0.31	Laporan dan Visitasi	Departemen
			6-8 prosiding seminar	3			
			3-5 prosiding seminar	2			
			1-2 prosiding seminar	1			
			Tidak ada prosiding seminar	0			
85	6.3 Sistem informasi pembelajaran	6.3.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung proses pembelajaran (<i>e-learning</i> ,	Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i>	4	1.51	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		sumber belajar, dan sebagainya)	yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan (<i>e-journal</i>)				
			Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 <i>e-journal</i>) dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses	3			
			Dapat diakses dengan komputer namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Sebagian <i>software</i> yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 jurnal) dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan	2			
			Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer secara manual	1			
			Tidak ada skor 0	0			
86	6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi	6.4.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana yang	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang sangat memadai untuk penyelenggaraan program studi (operasional, manajemen maupun	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
	dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	memadai untuk penyelenggaraan program studi. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel	pengembangan) dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran				
			Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang cukup memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran	3			
			Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang cukup memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran	2			
			Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang kurang memadai untuk penyelenggaraan program studi sehingga capaian pembelajaran tidak terpenuhi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
87		6.4.2 Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan (PAT)	Jika PAT > 80% maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika 30% < PAT < 80%, maka skor = (8 x PAT) - 2.4	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
				1			
			Jika PAT < 30% maka skor = 0	0			
88		6.4.3 Akuntabilitas penggunaan dana oleh unit pengelola (termasuk mekanisme dan laporan audit)	Memiliki sistem akuntabilitas yang komprehensif (memiliki unit kerja, sumber daya, SOP dan laporan audit) secara internal dan eksternal	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memiliki sistem akuntabilitas internal (unit kerja, sumber daya, SOP) yang belum komprehensif	3			
			Memiliki laporan audit eksternal saja	2			
			Tidak ada skor < 1	1			
89	8.5 Sumber-sumber perolehan dana	6.5.1 Ragam sumber perolehan dana terdiri atas: 1. Mahasiswa 2. Kerjasama penelitian 3. Kerjasama PkM 4. Hibah/bantuan 5. Unit usaha 6. Bunga giro/deviden atas saham	Berasal dari > 4 sumber	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Berasal dari 3 - 4 sumber	3			
			Berasal dari 2 sumber	2			
			Berasal dari 1 sumber	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
90		6.5.2 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (PDM) pada PT	Untuk PTN, Jika $P_{DM} \leq 33\%$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $P_{DM} > 33\%$ maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$	3			
			Jika $P_{DM} > 66\%$, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$	2			
			Tidak ada skor < 2	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
				0			
91	8.6 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun	6.6.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) DOP = Dana (juta RP) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) per mahasiswa per tahun	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ Atau Jika $D_{OP} > 40$,	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $D_{OP} < 20$, maka skor = $D_{OP} / 5$	3			
			Jika $40 < D_{OP} < 60$, maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$	2			
				1			
			Jika $D_{OP} \geq 60$, maka skor = 2	0			
92		6.6.2 Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPNL)	Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, Maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL}) / 10$	3			
				2			
				1			
			Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0	0			
93		6.6.3 Rata-rata dana pelayanan / pengabdian kepada masyarakat (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPKM)	Jika $D_{PKM} \geq 2$ juta, Maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < D_{PKM} < 2$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PKM}) / 2$	3			
				2			
				1			
			Jika $D_{PKM} = 0$, maka skor = 0	0			

STANDAR 7: PENELITIAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
KRITERIA 7: PENELITIAN							
94	7.1.Kebijakan Penelitian Institusi	7.1.1 Kebijakan Penelitian atau pedoman Penelitian institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek: 1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas peneliti 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan	Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara on line	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara off line	3			
			Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses	2			
			Kebijakan Penelitian mencakup 4-7 aspek	1			
			Kebijakan Penelitian mencakup < 4 aspek	0			
95	7.2 Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi	7.2.1 Peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran (perencanaan, jumlah, sarana, prasarana, dan kelembagaan)	Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (<i>road map</i>) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (<i>road map</i>) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda penelitian, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			studi, serta dilaksanakan secara konsisten				
			Dokumen tertulis lengkap mencakup informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten	2			
			Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	1			
			Tidak ada skor 0	0			
96		7.2.2 Persentase Penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan bidang studi (PP_{PS})	Jika $PP_{PS} \geq 75\%$	4			
			Jika $0 < PP_{PS} < 75\%$, maka skor = $(4 \times PP_{PS}) + 1$	3			
				2	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				1			
			Jika $PP_{PS} = 0$	0			
97		7.2.3 Keberadaan dan efektivitas pengelolaan kegiatan penelitian	Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif:				
			1) Terkoordinasi dengan unit pengelola penelitian di tingkat institusi dan unit pengelola				
			2) diimplementasikan ke PkM	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			3) Menjadi bahan pengayaan pembelajaran				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 1) Terkoordinasi dengan unit pengelola penelitian di tingkat institusi dan unit pengelola 2) diimplementasikan ke PkM Menjadi bahan pengayaan pembelajaran	3			
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan unit pengelola di tlngkat insitusi dan unit pengelola	2			
			Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan unit pengelola di tlngkat insitusi dan unit pengelola	1			
			Tidak ada skor 0	0			
98	7.3 Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap	<p>7.3.1 Jumlah kegiatan penelitian dasar dan terapan.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $RP = \text{rata-rata banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan per dosen per 3 tahun terakhir}$ $RP = (na+na+nc) / \text{banyaknya dosen}$ $na = \text{Banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan pada TS -2}$ $nb = \text{banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan pada TS -1}$ $nc = \text{banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan pada Ts}$</p>	<p>Jika $RP \geq 0.5$</p> <p>Jika $0 \leq RP < 0.5$, maka skor = $1 + (6 \times RP)$</p> <p>Jika $RP = 0$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
99		<p>7.3.2 Alokasi dana kegiatan penelitian dasar dan terapan.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: DP = rata-rata besar dana penelitian dasar dan terapan per dosen tetap per tahun DP = rata-rata besar dana penelitian dasar dan terapan per dosen per tahun. $DP = (nd + ne + nf)/3 \times \text{banyaknya dosen tetap}$ Nd = besar dana penelitian dasar dan terapan pada TS-2 Ne = besar dana penelitian dasar dan terapan pada TS-1 Nf = besar dana penelitian dasar dan terapan pada TS</p>	<p>Jika $DP \geq 1.5$ juta</p> <p>Jika $0 < DP < 1.5$ juta, maka skor = $2 \times DP + 1$</p> <p>Jika $DP = 0$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
100		<p>7.3.3 Kegiatan pengembangan penelitian dasar dan terapan mencakup :</p> <p>1) Peningkatan mutu (kesesuaian dengan visi keilmuan capaian pembelajaran, agenda penelitian, dan kebermanfaatan bagi masyarakat) 2) Peningkatan jumlah 3) Peningkatan sumber-sumber pembiayaan 4) Peningkatan cakupan kegiatan penelitian dasar dan terapan (lokal, nasional, internasional)</p>	<p>Mencakup 4 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Mencakup 3 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Mencakup 2 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Mencakup 1 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Tidak ada kegiatan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
101		<p>7.3.4 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Alps) selama 1 tahun</p> $Al_{ps} = \frac{4xn_a + 2xn_b + n_c}{f}$ <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p><u>Keterangan</u> Nb = jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai dengan bidang ilmu Nc = jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai dengan bidang ilmu f= jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p>	Jika $NK \geq 10$	4	0.5	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < NK < 10$, maka skor = $1 + (3 \times NK) / 10$	3			
				2			
				1			
			Jika $NK = 0$	0			
102		<p>7.3.5 Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi</p> <p>AIS = Persentase artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi</p>	Jika $AIS \geq 25\%$	4	0.5	Website, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $AIS < 25\%$, maka skor = $2 + (8 \times AIS)$	3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
103		7.3.6 Karya-karya dosen atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) mencakup hak cipta (termasuk buku yang memiliki ISBN), merk, paten, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu dalam 1 tahun terakhir	HaKI \geq 50%	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			25 < HaKI < 50% dosen memiliki hak kekayaan intelektual	3			
			HaKI < 25%	2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			
104		7.3.7 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 tahun terakhir	Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PKM dan bahan untuk pengayaan pembelajaran	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PkM atau bahan untuk pengayaan pembelajaran	3			
			Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	2			
			Tidak semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	1			
			Tidak ada laporan kegiatan penelitian	0			
105	7.4 Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola	7.4.1 Keterlibatan mahasiswa PS dalam kegiatan penelitian MTP = Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	Jika MTP \geq 25%	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika MTP < 25%, maka skor = 2 + (8 x MTP)	3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
106		7.4.2 Kegiatan penelitian mahasiswa dalam kurikulum	Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan dipublikasikan secara nasional terakreditasi atau internasional	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran, dan hasilnya dipublikasikan secara nasional tidak terakreditasi	3			
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan diseminarkan	2			
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum namun kurang mendukung capaian pembelajaran	1			
			Kegiatan penelitian mahasiswa tidak terstruktur didalam kurikulum	0			
107	7.5 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian	7.5.1 Hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian dasar dan terapan dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan Hasil/dampak kegiatan penelitian dasar dan terapan memenuhi minimal salah satu aspek berikut: 1) Pengembangan iptek 2) Kesejahteraan masyarakat 3) Peningkatan daya saing bangsa HP = Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari 2 aspek	Jika HP > 75%	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < HP < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times HP)$	3			
				2			
				1			
			Jika HP = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
108		7.5.2 Penilaian kegiatan penelitian dasar dan terapan	Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar unit pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	3			
			Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sah dan andal	2			
			Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sah dan andal	1			
			Kegiatan penelitian tidak dinilai oleh suatu tim	0			

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat							
109	8.1 Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi	<p>8.1.1 Kebijakan PkM atau pedoman PkM institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas pelaksana 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan 	<p>Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara <i>on line</i></p> <p>Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara <i>off line</i></p> <p>Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses</p> <p>Kebijakan PkM mencakup 4-7 aspek</p> <p>Kebijakan PkM mencakup < 4 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.99	Visitasi + Laporan dan LPPM	
110	<p>8.2 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan).</p> <p>Bentuk kegiatan PkM:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan kepada masyarakat; b. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; 	8.2.1 Fokus dan agenda kegiatan PkM yang relevan mendukung capaian pembelajaran	<p>Dokumen tertulis tentang perencanaan PkM interdisiplin yang mendukung capaian pembelajaran dan visi keilmuan program studi dan sesuai dengan agenda PkM institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan sesuai dengan visi keilmuan program studi yang dilaksanakan secara konsisten</p>	<p>4</p> <p>3</p>	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
	c. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. Pemberdayaan masyarakat		Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten	2			
			Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM	1			
			Tidak ada skor 0	0			
111		8.2.2 Keberadaan dan efektivitas kelembagaan kegiatan PkM disertai dokumen lengkap	Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang sangat efektif: 1) Terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola 2) merupakan implementasi hasil PkM 3) Menjadi bahan pengayaan pembelajaran	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang efektif: 1) Terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola 2) merupakan implementasi hasil PkM	3			
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola	2			
			Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
112	8.3 Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi.	<p>8.3.1 Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $JPKM_{PS} = \frac{4Xn_a + 2xn_b + n_c}{f}$ <p><u>Keterangan:</u> Na = jumlah PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = jumlah PkM dengan biaya luar yang sesuai dengan bidang ilmu nc = jumlah PkM dengan biaya dari perguruan tinggi / sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p>	Jika $NK \geq 2$	4	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $(1.5 \times NK) + 1$	3			
				2			
				1			
			Jika $NK = 0$	0			
113		<p>8.3.2 Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut:</p>	Jika $PD > 25\%$	4	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		PD = Persentase mahasiswa yang melakukan PkM dosen	Jika $0\% < PD < 25\%$, maka skor = $1 + (12 \times PD)$	3			
				2			
				1			
			Jika PD = 0%	0			
114		8.3.3 Kegiatan PkM mahasiswa dalam kurikulum	Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan bertaraf internasional	4	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan bertaraf nasional	3			
			Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum dan mendukung capaian pembelajaran	2			
			Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum namun kurang mendukung capaian pembelajaran	1			
			Kegiatan PkM mahasiswa tidak terstruktur di dalam kurikulum	0			
115		8.3.4 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PkM program studi selama 1 tahun terakhir	Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap dan menjadi bahan untuk pengayaan pembelajaran dan menjadi dasar pengembangan penelitian	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap atau bahan untuk pengayaan pembelajaran	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	2			
			Tidak semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	1			
			Tidak ada laporan kegiatan PkM	0			
116	8.4 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM	8.4.1 Hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan mencakup: 1) Tingkat kepuasan masyarakat 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada masyarakat sesuai sasaran program 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Memenuhi semua hasil/dampak/manfaat	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 2-3 hasil/dampak/manfaat	3			
			Memenuhi salah satu hasil/dampak/manfaat	2			
			Tidak memenuhi salah satu bentuk hasil/dampak/manfaat	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
117		8.4.2 Penilaian kegiatan PkM	Kegiatan PkM dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	4	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan PkM dinilai oleh tim dari luar unit pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	3			
			Kegiatan PkM dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sah dan andal	2			
			Kegiatan PkM dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sah dan andal	1			
			Kegiatan PkM tidak dinilai oleh suatu tim	0			

STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS							
118	9.1 Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis	9.1.1 Ketersediaan pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis yang mencakup beberapa aspek: 1) Tujuan, sasaran, dan asas kerjasama 2) Proses perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan 3) Bentuk dan kemanfaatan kerjasama 4) Sumber dana dan upaya pengadaan dana 5) Dukungan sarana dan prasaran	Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara sangat jelas	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara jelas	3			
			Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara cukup jelas	2			
			Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis tidak lengkap dan/atau tidak jelas	1			
			Tidak memiliki pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis	0			
119	9.2 Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi	9.2.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir <u>Catatan:</u> Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program studi	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	3			
			Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	2			
			Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama	0			
120		9.2.2 Cakupan kerjasama program studi mencakup akademik dan non akademik selama 1 tahun terakhir	Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan secara konsisten sesuai rencana pengembangan	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik	3			
			Kerjasama mencakup kegiatan akademik	2			
			Tidak ada kerjasama yang relevan dengan kompetensi program studi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
121		9.2.3 Cakupan kerjasama akademik selama 1 tahun terakhir antara lain:	Mencakup > 4 jenis kegiatan	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup 3 - 4 jenis kegiatan	3			
		1. Penjaminan mutu	Mencakup 2 jenis kegiatan	2			
		2. Program kembaran	Mencakup 1 jenis kegiatan	1			
		3. Gelar bersama					
		4. Gelar ganda					
		5. Alih kredit					
		6. Penugasan dosen senior sebagai Pembina	Tidak ada kerjasama akademik	0			
		7. Pertukaran					
		8. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya					
		9. Pengembangan pusat kajian Indonesia					
		10. Penerbitan berkala ilmiah					
		11. Pemagangan					
		12. Penyelenggaraan seminar bersama					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
122		9.2.4 Cakupan kerjasama non akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1) Pendayagunaan aset 2) Penggalangan dana 3) Jasa dan royalty HKI 4) Pengembangan SDM 5) Pengurangan tarif 6) Koordinator kegiatan 7) Pemberdayaan masyarakat	Mencakup > 1 jenis kegiatan dan ada kerjasama jasa dan royalty HKI	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup > 1 jenis kegiatan	3			
			Mencakup 1 jenis kegiatan	2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
123		9.2.5 Mitra kerjasama terdiri atas: 1. PT 2. Dunia usaha 3. Lembaga pemerintah 4. Lembaga swadaya masyarakat 5. Perseorangan	Mencakup > 4 jenis mitra	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup 3 - 4 jenis mitra	3			
			Mencakup 2 jenis mitra	2			
			Mencakup 1 jenis mitra	1			
			Jika ada kegiatan kerjasama maka tidak ada nilai 0	0			
124		9.2.6 Kelengkapan aspek legalitas kerjasama yang ditindaklanjuti	Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman dan sebagian besar diantaranya berkesinambungan	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	3			
			Ada kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	2			
			Semua kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	1			
			Tidak ada skor 0	0			
125	9.3 Monitoring dan evaluasi kerjasama	9.3.1 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama dan	Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		kemitraan strategis secara berkala	perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal yang ditindaklanjuti				
			Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal	3			
			Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi	2			
			Hasil monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis tidak dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi	1			
			Tidak ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis	0			
126	9.4 Hasil/dampak/manfaat kerjasama	9.4.1 Hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pencapaian target rencana pengembangan program studi sesuai rencana pengembangan	Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi 100% pencapaian target rencana pengembangan program studi sesuai rencana pengembangan	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap > 50% pencapaian target rencana pengembangan program studi sesuai rencana pengembangan	3			
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi pengembangan program studi	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
127		9.4.2 Kepuasan mitra kerjasama	Tidak ada Hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pengembangan program studi	1	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tidak ada skor 0	0			
			Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sah dan andal secara berkala	4			
			Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$	3			
			Ada bukti kepuasan mitra terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan mitra kerjasama	1			
			Tidak ada skor 0	0			
128		9.4.3 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sah dan andal secara berkala	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$	3			
			Ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	1			
			Tidak ada skor 0	0			

STANDAR 10: INTERNAL ITS

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
STANDAR 10: INTERNAL ITS							
129	10.1. Standar Proses Pembelajaran	10.1.1 Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SNPT dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM	LM = n sks x 50' + n sks x 60'	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
			LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60')	3			
			LM < 0.5 x n sks x (50'+60')	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
130	10.2. Standar Penilaian Pembelajaran	10.2.1 Prinsip Penilaian 10.2.1.1 Prinsip penilaian pada pembelajaran menggunakan prinsip: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Prodi menggunakan 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Prodi menggunakan 4 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	3			
			Prodi menggunakan 3 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	2			
			Prodi menggunakan 2 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	1			
			Prodi hanya menggunakan 1 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
131		10.2.1.2 Mekanisme penilaian melalui kegiatan a sd d berikut: a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Mekanisme penilaian menggunakan kegiatan secara lengkap a sd d	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mekanisme penilaian menggunakan 3 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	3			
			Mekanisme penilaian menggunakan 2 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	2			
			Mekanisme penilaian menggunakan 1 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	1			
			Tidak menggunakan mekanisme penilaian yang disebutkan a sd d	0			
132		10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian 10.2.3.1 Mata kuliah dilengkapi dengan RA&E <i>NMK berRAE</i>	≥ 80%	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			60% - < 80 %	3			
			40% - < 60%	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		$P_{RAE} =$ $NMK_{berRAE} = \text{jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Asesmen dan Evaluasi (RA\&E)}$ $N = \text{jumlah mata kuliah}$	<div>20% - < 40%</div> <div>0% - < 20%</div>	<div>1</div> <div>0</div>			
133		10.2.3.2 Mata kuliah dilengkapi dengan RT $P_{RT} = \frac{NMK_{berRT}}{N}$ $NMK_{berRT} = \text{jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Tugas (RT)}$ $N = \text{jumlah mata kuliah}$ <u>Penjelasan:</u> Tersedia dokumen RT yang diarsip di Prodi	<div>$P_{REA} \geq 80\%$</div> <div>$60\% \leq P_{REA} < 80\%$</div> <div>$40\% \leq P_{REA} < 60\%$</div> <div>$20\% \leq P_{REA} < 40\%$</div> <div>$0\% \leq P_{REA} < 20\%$</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
134		10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan 10.2.4.1 Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan	<div>NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu</div> <div>NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu</div> <div>NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div>	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK	NA= 1: Tidak ada dokumen	1			
		Dilakukan oleh Ka RMK	Tidak ada nilai 0	0			
135		<u>Penjelasan:</u> Tersedia formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK			0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
		10.2.4.2 Instrumen penilaian pada proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan rubrik dan / atau portofolio Terdapat beberapa metode dalam penilaian CP MK, yang menyebabkan semua CPL dipastikan tercapai.	NA = 4: Ada 4 dokumen secara lengkap	4			
			NA = 3: Ada 4 dari dokumen secara lengkap	3			
			NA = 2: Ada 2 dari 4 dokumen secara lengkap	2			
		<u>Penjelasan:</u> Dokumen pendukung: (1) matriks CPL dengan MK, (2) Rencana Asesmen dan Evaluasi, (3) Rencana Tugas, (4) Rubrik	NA = 1: Ada 1 dari 4 dokumen secara lengkap	1			
			NA = 0: Tidak ada dokumen	0			
136		10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	NTW = 100 %	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			90 % ≤ NTP < 100%	3			
		10.2.5.1 Nilai setiap tahap pembelajaran diumumkan dan	80 % ≤ NTP < 90 %	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
137		ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RE Nilai setiap tahap pembelajaran: % Nilai akhir tahap pembelajaran pada MK dua minggu setelah pelaksanaan evaluasi(NTP)	$70 \% \leq \text{NTP} < 80 \%$	1			
			$\text{NTP} < 70 \%$	0			
		10.2.5.2 Nilai akhir pembelajaran diumumkan dan ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RE % Nilai akhir semester Tepat Waktu (NTW) sesuai dengan kalender akademik di ITS	$\text{NTW} = 100 \%$	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			$90 \% \leq \text{NTW} < 100\%$	3			
			$80 \% \leq \text{NTW} < 90 \%$	2			
			$70 \% \leq \text{NTW} < 80 \%$	1			
			$\text{NTW} < 70 \%$	0			
138	10.3. Standar Dosen dan Tendik	10.3.1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana	Satu kegiatan dalam seminggu	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Satu kegiatan dalam sebulan	3			
			Satu kegiatan dalam tiga bulan	2			
			Satu kegiatan dalam satu semester	1			
		10.3.1.1 Kegiatan/ program pengelola di Prodi/Departemen yang menunjukkan					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		keberpihakan pada kesehatan jasmani dan rohani dosen dan tendik	Tidak ada nilai 0	0			
139		10.3.1.2. Dekanat harus melakukan upaya adanya peningkatan jumlah guru besar di departemen. <u>Penjelasan</u> (1) Terdapat dokumen perencanaan dalam promosi kenaikan pangkat menuju Guru Besar seluruh Departemen (2) Terdapat dokumen identifikasi kepangkatan untuk promosi Guru Besar untuk seluruh Departemen (3) Terdapat sosialisasi promosi untuk kenaikan pangkat Guru Besar	Tersedia 3 dokumen	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tersedia 2 dari 3 dokumen	3			
			Tersedia 1 dari 3 dokumen	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
140		10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3. pembimbingan dan pelatihan; 4. penelitian; dan 5. pengabdian kepada masyarakat;	100% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			90 - 100% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		<p>10.3.2.1 Dosen harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS.</p> <p><u>Penjelasan</u> Standar ini dilihat dari dokumen SAP (Satuan Acara Pembelajaran) pada setiap perkuliahan Dicocokkan antara yang tertulis dalam RPS dan SAP</p>	<p>75 sd 90% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS</p> <p>50 sd 75% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS</p> <p>< 50% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
141		<p>10.3.2.2 Dosen harus melakukan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p> <p><u>Penjelasan</u> Standar ini dilihat dari dokumen soal dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa Dicocokkan CP pada Dokumen RA&E dengan soal dan / atau tugas yang diberikan kepada mahasiswa</p>	<p>100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p> <p>90-100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p> <p>75 -90% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p> <p>50 - 75% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p> <p>< 50% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
142		10.3.2.3 Dosen bergelar Profesor harus membuat buku ajar / modul ajar/ buku Referensi yang diterbitkan secara nasional untuk MK yang diampunya setiap 3 tahun sekali. <u>Penjelasan:</u> Modul ajar dapat dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e - modul</i> yang telah diletakkan pada <i>share.its.ac.id</i>	Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk hard atau e-modul yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i>	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tidak Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk hard atau e-modul yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i>	3			
			Tidak Semua dosen yang bergelar Profesor membuat buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk hard atau e-modul yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i>	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
143		10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL 10.3.3.1 Presentase dosen yang memiliki buku ajar , modul ajar dalam Prodi (Nmodul). Perhitungan dilakukan dengan cara perbandingan modul yang tersedia dibagi jumlah MK wajib dan MK pilihan. Penjelasan: Modul ajar dapat dalam bentuk hard atau e -	N modul ≥ 50 %	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			$40\% \leq N \text{ modul} < 50\%$	3			
			$30\% \leq N \text{ modul} < 40\%$	2			
			$20\% \leq N \text{ modul} < 30\%$	1			
			N modul $< 20\%$	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		modul yang telah diletakkan pada <i>share.its.ac.id</i>					
144	10.4. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	10.4.1 Standar sarana pembelajaran 10.4.1.1 PT harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus .	Fasilitas ada dan dapat berfungsi dengan baik	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Fasilitas ada tetapi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Fasilitas tidak ada tetapi ada rencana untuk mengadakannya	2			
			Fasilitas tidak ada dan tidak ada perencanaan	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
145		10.4.1.2 Lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda;	Ada lerengan (<i>ramp</i>) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada lerengan (<i>ramp</i>) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada lerengan tetapi direncanakan akan dibangun	2			
			Tidak ada lerengan dan tidak direncanakan akan dibangun	1			
			Tidak ada 0	0			
146		10.4.1.3 Jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus	Ada guiding block di koridor menuju ruang pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4	0.83	Visitasi dan Laporan	
			Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak berfungsi dengan baik	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
147			Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran tetapi direncanakan akan dibangun	2			
			Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak direncanakan akan dibangun	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
		10.4.1.4 Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul	Ada peta/denah kampus untuk seluruh gedung dalam bentuk peta timbul	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada peta/denah kampus untuk sebagian gedung dalam bentuk peta timbul	3			
			Tidak ada Ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul tetapi direncanakan untuk mengadakannya	2			
			Tidak ada Ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
		10.4.1.5 Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda	Ada toilet untuk pengguna kursi roda dan berfungsi dengan baik	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi ada perencanaan untuk mengadakannya	2			
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
149		10.4.1.6 Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen	5 % atau lebih	4	0.83	Laporan dan Visitasi	Departemen
			3% - < 5 %	3			
			1% - < 3 %	2			
			<1%	1			
			Tidak ada	0			
150	10.5. Standar Pengelolaan Pembelajaran	10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran 10.5.1.1 Frekuensi rapat Departemen membahas proses pembelajaran <u>Penjelasan:</u> Dokumen pendukung: notulen rapat	min 4 minggu sekali	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
			5 - 6 minggu sekali	3			
			7 – 8 minggu sekali	2			
			9 minggu - satu semester sekali	1			
			lebih dari satu semester sekali	0			
151		10.5.1.2 % Rata – rata kehadiran dosen pada setiap rapat (%Rpt) Rata% Rpt $= \frac{\sum_{i=1}^n \%Rpt_i}{n}$ $\%Rpt_i = \frac{jml\ dosen\ hadir\ pd\ rpt\ ke\ i}{jumlah\ dosen\ aktif}$ Rpt i = Jumlah dosen hadir pada rapat ke i= jumlah dosen yg	≥ 75 %	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
			60 % - > 75 %	3			
			50 % - > 60 %	2			
			40 % - > 50 %	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		hadir dalam rapat + jumlah dosen yang ijin rapat; Ijin rapat: ijin karena tugas, sakit; Dosen aktif: dosen yang tidak sedang studi lanjut / ditugaskan oleh ITS dalam waktu > 3 bulan; n = jumlah rapat dalam satu tahun	kurang dari 40 %	0			
152		10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen , (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP	NA = 4	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
		10.5.2.1 Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki tingkat kehadiran dosen	3 < NA < 4	3			
			2 < NA < 3	2			
		<u>Penjelasan</u> Dokumen pendukung	1 < NA < 2	1			
		1 Rekapitulasi kehadiran Dosen dalam PBM dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh Prodi yang dilakukan oleh Kasubbag 2 Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK 3 Pelaporan kepada Kajur 4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh Kajur	NA = 1 Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
153		10.5.2.2. Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, mengevaluasi dan memperbaiki tingkat ketersediaan materi kuliah dalam bentuk modul ajar, diktat <u>Catatan:</u> Modul ajar dapat dalam bentuk <i>e-modul</i> yang sudah di upload di <i>share.its.ac.id</i> <u>Penjelasan:</u> Dokumen pendukung 1 . Rekapitulasi ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk modul ajar yang dilakukan oleh Kasubbag 2 Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK 3 Pelaporan kepada Kadep 4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh Kadep	NA = 4	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
			3 < NA < 4	3			
			2 < NA < 3	2			
			1 < NA < 2	1			
			NA = 1	0			
			<u>Penjelasan:</u> penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu				
154	10.6.Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS	10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional. 10.6.1.1 % Mahasiswa asing = $\frac{\text{jml mhs asing S1 dan pascasarjana}}{\text{jml mhs S1 dan pascasarjana}}$	$\geq 1 \%$	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
			0,75 - < 1 %	3			
			0,5 - < 0,75 %	2			
			0,2 - < 0,5 %	1			
			< 0,2 %	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
155		10.6.1.2. Jumlah MK yang diselenggarakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris	<div>> 5 MK</div> <div>3 < MK < 5</div> <div>1 < MK < 3</div> <div>1 MK</div> <div>tidak ada</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
156		10.6.1.3 Prosentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i> terhadap seluruh mata kuliah (R.eMK) $\frac{NMK \text{ dg } e\text{-learning}}{N}$ R.eMK = NMK dg pemb.elearning = jumlah mata kuliah dengan pembelajaran <i>e – learning</i> N = jumlah MK	<div>≥ 50 %</div> <div>40 - < 50 %</div> <div>30 - < 40 %</div> <div>10 - < 30 %</div> <div>kurang dari 10 %</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
157		10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui	<div>0,1 atau lebih</div> <div>0,08 - < 0,1</div> <div>0,06 - < 0,08</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div>	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
158		kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.	0,05 - < 0,06	1			
		10.6.2.1 Jumlah hasil kegiatan kemahasiswaan ekivalen = (3x jumlah kegiatan Int +2x jumlah kegiatan nasional + jumlah kegiatan lokal)/jumlah mahasiswa)	Kurang dari 0,05	0			
		10.6.3. Penghargaan Tenaga Kependidikan (PTendik)	Ptendik \geq 0,1	4	0.84	Laporan dan Visitasi	Departemen
		Penghargaan Tenaga Kependidikan (Ptendik) =(6x Jumlah Pengh Int + 4 Jumlah Pengh Nas + 2 Jumlah Pengh Lokal)/jumlah Tendik	$0,05 \leq \text{Ptendik} < 0,1$	3			
			$0,02 \leq \text{Ptendik} < 0,05$	2			
			$0,01 \leq \text{Ptendik} < 0,02$	1			
			Ptendik < 0,01	0			

